

KATA PENGANTAR

Tesis ini merupakan sebuah karya etnografis yang saya susun berdasarkan bahan data dari lapangan tempat di mana saya melakukan penelitian sekaligus bekerja sebagai Penyuluh Budaya. Dalam kesempatan melakukan penelitian, saya berhadapan dengan masyarakat yang secara aktif terlibat dalam melakukan kegiatan seni dan budaya Simalungun. Dengan cara demikian saya dapat lebih leluasa memperoleh informasi yang dapat menggambarkan tentang gejala identitas etnis yang dialami oleh etnis Simalungun dalam rangka menghadapi wacana pemekaran kabupaten.

Selama melakukan penelitian di lapangan hingga penulisan tesis ini, pengalaman saya tidak luput dari berbagai rintangan yang mempengaruhi setiap tahapan proses. Kesehatan saya kerap mengalami pasang surut dalam menempuh perjalanan ke setiap lokasi tempat saya menjumpai informan. Dalam semua situasi dan keadaan sulit yang saya alami, sebuah hikmah dapat dipetik bahwa pengalaman tersebut adalah proses yang dapat menempa jati diri menjadi semakin kukuh. Atas semua kesempatan yang saya alami, saya ucapkan dari hati yang penuh syukur dan rasa terima kasih kepada Tuhan Sang Pengasih.

Saya sangat bersyukur dan berterima kasih atas banyak pelajaran dan pembimbingan yang saya peroleh selama ini dari bapak Prof. Dr. Usman Pelly, M.A. dan bapak Dr. Fikarwin Zuska, masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penyelesaian tesis ini. Saya sangat berterima kasih kepada bapak Dr. Phil. Ichwan Azhari, M.S. selaku Ketua Program Studi Antropologi Sosial Program Pascasarjana Unimed dan kepada bapak Dr. Hidayat, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Antropologi Sosial Program Pascasarjana Unimed. Terima kasih kepada Dr. Deny Setiawan, M.Si., bersama dengan Dr. Phil. Ichwan Azhari, M.S. dan Dr. Hidayat, M.Si. merupakan narasumber dalam Seminar Proposal Tesis ini dan penguji pada Sidang Tesis ini. Masing-masing beliau juga sebagai dosen yang telah memberikan pelajaran dan ilmu bagi saya selama perkuliahan.

Terima kasih yang setinggi-tingginya saya sampaikan kepada seluruh staf pengajar Program Studi Antropologi Sosial Program Pascasarjana Unimed, atas segala ilmu yang diberikan kepada saya, di antaranya: Prof. Dr. B. A. Simanjuntak, Prof. Dr. Robert Sibarani, M.Si., Prof. Dr. N. A. Fadil Lubis, Prof. Dr. Busmin Gurning, M.Pd., Prof. Dr. Tina Mariani, Prof. Dr. Belferik Manullang, Prof. Dr. Ibrahim Gultom, M.Pd., Prof. Dr. Ibnu Hajar, M.Si., Dr. Pujiati, M.Soc., Dr. Deni Setiawan, M.Si., dan Dr. Daulat Saragih, M.Hum.

Terima kasih yang tulus saya ucapkan kepada teman-teman seangkatan Konsentrasi Otonomi Daerah dan Konsentrasi Pendidikan Sosiologi di Program Studi Antropologi Sosial Pascasarjana Unimed, di antaranya: Alan Darmawan, Bambang Suharsono, Eka Fransiska Sitinjak, Febriani Natalia Tarigan, Hamidah Hanim, Ikhwan Rivai Purba, Maharani, Rinta Juliani Naibaho, Rita Andriani, Taufik Hidayat, Yopi Rachmad, Yusda Novianti, dan Zaini Bainullah.

Terima kasih yang sebesar-besarnya saya ucapkan kepada segenap sivitas akademika Program Pascasarjana Unimed secara keseluruhan, sebagai institusi tempat saya menimba ilmu dalam bidang Antropologi Sosial, serta atas pelayanan secara administratif bagi semua kelengkapan akademis saya.

Terima kasih yang sebesar-besarnya saya ucapkan kepada semua pihak yang telah turut memberikan rekomendasi/izin penelitian lapangan guna menyelesaikan penelitian ini, di antaranya: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Pemerintah Kabupaten Simalungun, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Kabupaten Simalungun, dan Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Pemerintah Kabupaten Simalungun. Terima kasih yang sama juga saya sampaikan kepada seluruh informan yang telah memberikan informasi berharga dalam penelitian ini.

Terima kasih yang tulus saya sampaikan kepada segenap mitra kerja yang berkaitan dengan kebudayaan, di antaranya UPT Balai Arkeologi Medan, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Simalungun (khususnya Bidang Kebudayaan)—yang selanjutnya Bidang Kebudayaan dipindahkan ke Dinas

Pendidikan Kabupaten Simalungun, Museum Simalungun, serta seluruh seniman budaya dan komunitas budaya lokal Simalungun.

Terima kasih saya sampaikan kepada rekan-rekan seperjuangan dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat budaya, yaitu Penyuluh Budaya Kemendikbud Indonesia secara umum dan Penyuluh Budaya Rayon Medan-Sumatera Utara khususnya. Juga kepada seluruh rekan seperjuangan yang turut mendukung saya dalam mengaktualisasi diri dan melakukan pengabdian kepada masyarakat tertindas, yaitu Kelompok Diskusi dan Aksi Sosial (KDAS) Medan, saya ucapkan terima kasih dan salam Veritas!

Atas semua kasih sayang yang saya peroleh sejak lahir hingga dewasa ini, saya ucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua saya, Romel Panjaitan, S.Pd. dan Rontauli Saragih Sumbayak, S.Pd., serta kepada kakak saya, Simtora Nova Panjaitan S.Pd dan adik saya Rado Artama Panjaitan. Terima kasih yang tulus saya ucapkan kepada sang kekasih, Novitha Ungsih Rayona Tampubolon, yang senantiasa menginspirasi dan mendukung saya dalam doa-doanya sehingga kuat berjuang menggapai cita-cita.

Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi keperluan pengembangan ilmu pengetahuan Antropologi secara umum, dan demi pengembangan wahana guna meningkatkan wawasan keharmonisan dan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Simalungun khususnya. Kiranya Tuhan Sang Pengasih senantiasa memberkati kita semua.

Medan, Juni 2015

Hormat Saya

Ade Putera Arif Panjaitan